

Kode>Nama Rumpun Ilmu* :793/PGSD

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR FKIP UNPATTI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DAN *READING QUESTIONING AND ANSWERING* (RQA) TERHADAP
METAKOGNISI DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA PGSD FKIP UNPATTI**

TIM PENGUSUL

**Ketua : Dra A. Lesnussa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0007065807**

**Anggota : Dr. Marleny Leasa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0006038301**



UNIVERSITAS PATTIMURA

Desember, 2021

RINGKASAN

Perkuliahan Konsep Dasar IPA di PGSD FKIP Unpatti masih belum konsisten dalam menggunakan model pembelajaran PBL maupun RQA, karena sering diselingi dengan pola pembelajaran konvensional. Perkuliahan juga belum mengupayakan untuk memberdayakan kemampuan berpikir mahasiswa, termasuk kesadaran dan keterampilan metakognitif. Hal ini berimplikasi terhadap kemampuan kognitif mahasiswa cenderung rendah. Pada proses perkuliahan, masih banyak permasalahan yang belum terpecahkan terutama yang terkait dengan konsep-konsep biologi yang mendasar yang mereka bawa dari bangku sekolah menengah. Minat baca mahasiswa terhadap materi perkuliahan untuk menyiapkan diri mengikuti perkuliahan masih sangat rendah yang berakibat pada kurangnya pengetahuan awal mahasiswa pada saat perkuliahan berlangsung sehingga mahasiswa mengalami kesulitan untuk membangun pengetahuan baru.

Diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan di atas. Model yang dianggap tepat untuk diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Namun ada kecenderungan hanya mahasiswa dengan kemampuan akademik atas yang dapat terlibat aktif dalam pembelajaran *PBL*, sedangkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik bawah cenderung kesulitan menyelesaikan permasalahan-permasalahan di dalam kelas. Penyebabnya antara lain tidak ada kolaborasi antara mahasiswa berkemampuan akademik atas dan berkemampuan akademik bawah atau mahasiswa cenderung tidak memiliki pengetahuan awal terkait materi perkuliahan yang akan dibahas karena kurang membaca. *Reading Questioning and Answering (RQA)* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan atas dasar kenyataan bahwa hampir semua mahasiswa yang ditugasi membaca materi kuliah terkait perkuliahan yang akan datang selalu tidak membaca, yang berakibat strategi perkuliahan yang dirancang sulit atau tidak terlaksana dan pada akhirnya pemahaman terhadap materi perkuliahan menjadi rendah.

Perpaduan model pembelajaran *RQA* dengan *PBL* diharapkan mampu menutupi kekurangan dari *PBL*. Perpaduan *RQA* dan *PBL* ini diharapkan mampu meningkatkan metakognisi dan keterampilan berpikir mahasiswa. Kemampuan metakognitif mahasiswa dapat diberdayakan melalui strategi-strategi pembelajaran. Kemampuan metakognitif untuk memonitor hasil belajar mahasiswa sendiri dengan menggunakan model pembelajaran tertentu, agar belajar dan mengingat dapat berkembang. Model pembelajaran *RQA* termasuk model pembelajaran metakognitif.

Penelitian kuasi eksperimen ini didahului oleh penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk perangkat dan instrumen pembelajaran. Penelitian kuasi eksperimen menggunakan rancangan *pretest-posttest non equivalent control group*. Instrumen penelitian yang diperlukan berupa instrumen tes keterampilan berpikir kritis terintegrasi dengan hasil belajar kognitif, angket kesadaran metakognitif, dan inventori keterampilan metakognitif, dan rubrik keterampilan metakognitif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kesadaran metakognitif dan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran *PBL* yang dipadu dengan *RQA* lebih berpotensi untuk meningkatkan kesadaran metakognitif dan keterampilan berpikir kritis dibandingkan dengan model pembelajaran *PBL*.

Key words: berpikir kritis, kesadaran metakognitif, keterampilan metakognitif, *PBL*, *RQA*